



AGUS RIYANTO, FRAKSI PDI PERJUANGAN Butuh Rekayasa Lalu Lintas Urai Kemacetan Pusat Kota



datan arus lalu lintas semakin cepat terurai serta tidak berakhir semrawut.

Anggota Fraksi PDI Perjuangan DPRD Kota Yogya yang duduk di Komisi C, Agus Riyanto, menilai kemacetan di pusat kota memang tidak bisa dihindari karena menjadi tujuan utama para wisatawan. "Tetapi jangan sampai kemacetan itu justru menimbulkan kesemrawutan. Itu yang harus diantisipasi agar meski kendaraan melaju dengan pelambatan namun tetap tertib. Apalagi ini kerap terjadi di pusat kota sehingga butuh ada rekayasa yang lebih terukur," urainya.

Menurutnya, rekayasa manajemen lalu lintas memang paling memungkinkan karena kapasitas jalan di Kota Yogya sudah terbatas. Sehingga untuk memperluas lebar jalan pun sudah mustahil untuk dilakukan. Rekayasa yang dimaksud, imbuh Agus, salah satunya bersifat insidental. Misalnya ketika musim libur panjang diterapkan jalan searah di beberapa titik sebagai pintu masuk dan keluar kendaraan pribadi, maupun penyediaan kantong parkir insidental.



YOGYA (KR) - Tidak bisa dipungkiri setiap libur panjang seperti Lebaran maupun tahun baru, area pusat kota kerap mengalami kemacetan atau kepadatan arus lalu lintas. Dibutuhkan rekayasa manajemen lalu lintas yang lebih terukur agar kepadatan arus lalu lintas semakin cepat terurai serta tidak berakhir semrawut.

Oleh karena itu pihaknya akan segera mengambil langkah-langkah konkret untuk mencari solusi atas permasalahan tersebut. "Kami akan melakukan kajian mendalam terkait akar permasalahan kemacetan di Kota Yogya. Apakah ini disebabkan oleh volume kendaraan yang terus meningkat, tata ruang kota yang kurang ideal, manajemen lalu lintas yang belum optimal, atau faktor-faktor lainnya," tegasnya.

Di samping itu, dirinya bersama jajaran di Komisi C juga berencana untuk menggelar pertemuan dengan berbagai pihak terkait, termasuk Dinas Perhubungan Kota Yogya, kepolisian, akademisi, serta perwakilan masyarakat. Tujuannya adalah untuk mendapatkan masukan dan perspektif yang komprehensif dalam merumuskan solusi yang efektif dan berkelanjutan.

"Kami tidak ingin menjanjikan solusi instan, namun kami berkomitmen untuk bekerja keras mencari jalan keluar terbaik. Beberapa opsi yang mungkin dipertimbangkan antara lain adalah peningkatan infrastruktur jalan, penataan sistem transportasi publik yang lebih baik, rekayasa lalu lintas yang cerdas, hingga mendorong perubahan perilaku masyarakat untuk lebih memilih transportasi yang berkelanjutan," urainya.

Kendati demikian, di sisi lain kepadatan arus lalu lintas ketika libur panjang juga menandakan tingkat kunjungan wisatawan yang semakin meningkat. Sehingga kondisi itu juga menjadi harapan positif terhadap roda perekonomian masyarakat. Akan tetapi berbagai rekayasa harus tetap dijalankan agar masyarakat tidak mengalami kerugian waktu dan biaya akibat terjebak macet. **(Dhi)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005